

Perulangan Gempa Merusak 5,6 Bulan Sekali

JAKARTA (KR) - Kepala Pusat Penelitian Geoteknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Eko Yulianto mengatakan perulangan gempa merusak adalah setiap 5,6 bulan sekali menurut sejarah kejadian gempa bumi di Indonesia pada 1900-2012. "Peristiwa gempa merusak di Indonesia itu terjadi rata-rata setiap 5,6 bulan sekali," kata Eko dalam Sapa Media secara virtual, Jakarta, Jumat (29/1). Sementara perulangan tsunami di Indonesia setiap 1,3 tahun sekali berdasarkan catatan tertulis dari Parwanto

dan Oyama (2014). Catatan sejarah mengenai gempa dan tsunami pada masa lampau masih kurang di Indonesia. Padahal catatan sejarah itu bisa untuk memperkirakan peristiwa berulangnya gempa atau tsunami di masa datang. Eko menuturkan gempa dan tsunami berpotensi berulang sehingga perlu diwaspadai dan masyarakat diharapkan bisa memahami kondisi itu dan menjadi warga yang siaga bencana. "Frekuensinya cukup tinggi maka kemudian keperluan kita untuk segera

memberikan pemahaman dan edukasi ke masyarakat menjadi sangat mendasak," ujarnya. Eko menuturkan gempa magnitudo 9 bisa berulang pada waktu ratusan tahun atau ribuan tahun mendatang. Tsunami di Aceh pada 2004 bukanlah kejadian pertama karena pernah ada peristiwa tsunami besar yang terjadi pada beberapa ribu tahun yang lalu, hanya yang membedakan bahwa kejadian tsunami pada 2004 benar-benar menjadi bencana karena korbannya sangat banyak. (Ant)-d

Luncuran

Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida menyatakan, hasil foto udara menunjukkan jarak luncur awan panas pada 27 Januari 2021 mencapai 3,5 km untuk jarak miring atau 3,2 km jika dihitung jarak horizontal. Dengan demikian, jarak luncur awan panas dari pengukuran melalui drone, lebih jauh dari perkiraan. "Jarak luncur terjauh awan panas guguran masih dalam rekomendasi jarak bahaya yang telah ditetapkan BPPTKG, yaitu pada jarak maksimum 5 km dari puncak Gunung Merapi," terang Hanik

dalam Siaran Informasi BPPTKG 'Aktivitas Merapi Terkini', Jumat (29/1). Hanik juga menyebut bahwa awan panas masih berpotensi terjadi di Gunung Merapi. Daerah yang berpotensi bahaya awan panas guguran dan guguran lava adalah alur Kali Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Erupsi eksplosif juga masih mungkin terjadi di Gunung Merapi. Potensi bahaya erupsi eksplosif ini berupa lontaran material vulkanik dalam radius 3 km dari puncak. Sedangkan dari analisis morfologi area

puncak berdasarkan foto dari sektor Barat Daya tanggal 26 Januari terhadap tanggal 21 Januari 2021 menunjukkan adanya perubahan morfologi area puncak karena aktivitas guguran dan perkembangan kubah lava baru. Pada tanggal 25 Januari 2021 volume kubah lava 2021 terukur sebesar 157.000 m3. Kemudian pada tanggal 28 Januari 2021 berkurang menjadi 62.000 m3. "Berkurangnya volume kubah lava terutama akibat aktivitas guguran dan awan panas yang terjadi pada tanggal 26 dan 27 Januari 2021," katanya. (Dev)-f

Dorong

Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik. Kemenhub juga tengah menyiapkan pengujian tipe kendaraan bermotor, termasuk untuk kendaraan listrik dengan mengajak partisipasi pihak swasta melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Percepat

"Kami mendukung upaya vaksinasi secara mandiri atau gotong-royong karena ini akan mempercepat vaksinasi," katanya. JK mencontohkan vaksin mandiri dapat dilakukan oleh perusahaan swasta terhadap para karyawannya, sehingga perusahaan tersebut dapat kembali bekerja dengan normal dan mendorong pemulihan ekonomi nasional. "Katakanlah pabrik rokok karyawannya sampai 25.000 orang, kalau vaksinnya ditanggung perusahaan, itu artinya gratis juga dan meringankan beban Pemerintah dan rakyat," katanya. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, Pemerintah memang target vaksinasi Covid-19 terhadap 70 persen dari populasi di Indonesia. Hal

Terkait dengan pengisian daya listrik, Menurut Menhub, pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang telah meluncurkan aplikasi 'Charge.In'. Aplikasi ini diharapkan bisa memberikan kemudahan bagi para pengguna kendaraan bermotor listrik untuk mengisi ulang daya listrik di tempat-tempat pengisian

daya yang disediakan dan bekerja sama dengan PLN. "Kami mengapresiasi PLN yang mendukung terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) dengan terus membangun infrastruktur maupun sistem pendukung lainnya," ujar Menhub. (Imd)-d

Modal

Semua tersimpan secara lisan dalam kebudayaan kita. Keberadaan dan pemilikan hukum, sebagai produk dan modal kolektif yang tertulis, sangat penting untuk dan dalam mengelola modal sosial. Pancasila dan UUD 1945 adalah modal sosial terbesar bangsa dan negara ini. Yang masih bermasalah adalah berbagai hukum dan peraturan turunannya, seperti peraturan presiden/pemerintah, permenn, pergub, perbub, perwakot, dan sebagainya. Berbagai benturan tersebut terjadi dalam sudut pandang dan kepentingan yang berbeda. Bagaimana halnya dengan modal sosial individual yang kita miliki. Memang, kita sering mengatakan sebagai bangsa kita ini toleran dan ramah. Bahkan di banyak tempat, masih terlihat sikap saling tolong menolong, mau bergotong royong, dan berbagai sikap simpatik lainnya. Akan tetapi, kita tahu, telah banyak juga perubahan. Yang paling signifikan adalah jumlah penduduk yang semakin membesar sementara lahan tetap, dan peluang pekerjaan tidak terlalu bertambah. Sebagai bangsa dan negara (juga dihadapi banyak negara), kita memasuki tahap dikondisikan untuk berjuang sendiri-sendiri. Sistem sosial dan ekonomi memaksa kita untuk bersaing satu dengan yang lain. Waktu dan perhatian kita semakin berkurang untuk hal-hal sosial karena kita semakin sibuk untuk urusan-urusan pribadi atau maksimal keluarga. Yang paling berbahaya adalah munculnya perasaan dan pikiran bermusuhan antara satu dengan yang lain. Dalam situasi kompetitif (persaingan) tersebut, secara individual mungkin kita melakukan dua sikap. Sikap pertama adalah melakukan praksis kehidupan sesuai dengan norma, peraturan, dan hukum yang berlaku. Kita bekerja keras dalam berbagai norma dan peraturan tersebut. Akan tetapi, karena kondisi-kondisi yang berubah dan mendasak, niat dan semangat kita berubah. Kita melakukan berbagai improvisasi yang tidak sejalan dengan norma dan hukum yang berlaku.

Hal-hal tersebut cukup banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, ada perilaku improvisasi yang kita

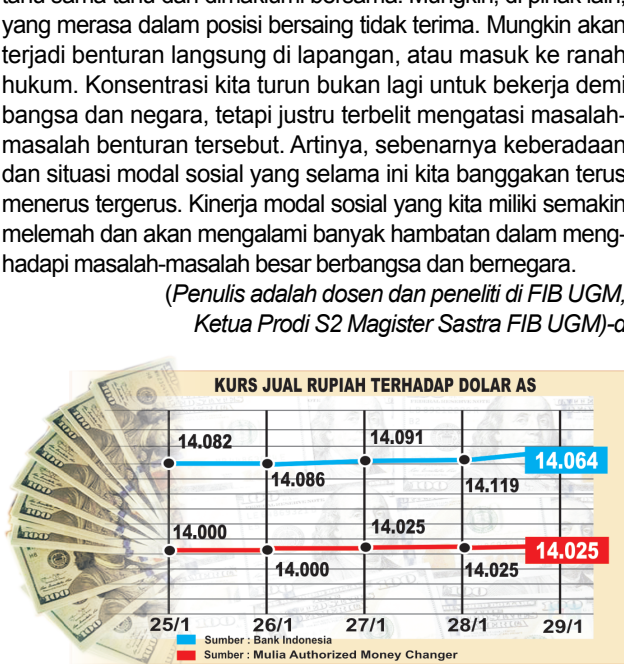
itu bertujuan agar Indonesia dapat mengejar keteringgalan kekebalan komunal dibandingkan negara lain di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan penghitungan Budi, 70 persen dari total jiwa penduduk Indonesia berjumlah sekitar 181 juta orang. Dengan kebutuhan dua dosis bagi setiap orang, maka perlu sedikitnya 362 juta suntikan vaksin. "Vaksinasi mandiri menjadi harapan baru bagi sektor pariwisata," ujar Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC BPRB) Edy Setijono dalam talk show virtual BNPB 'Strategi Kebangkitan Pariwisata di Tengah Pandemi' di Jakarta. Karena itu, Edy Setijono meminta Pemerintah segera merilis jadwal vaksi-

nasi mandiri. "Kami berharap kebijakan vaksin mandiri ini dirilis Pemerintah," kata Edy.

Memang, kata Edy saat ini vaksinasi hanya diperuntukkan kelompok tertentu yang menjadi prioritas Pemerintah. Sedangkan vaksinasi mandiri ini diperkirakan baru dijadwalkan pada Semester II-2021. "Kalau tidak salah itu Semester II," ujarnya.

Edy mengatakan, ketika vaksinasi mandiri telah dilakukan, maka sektor pariwisata memiliki harapan baru. Sebab selama ini, berbagai persiapan telah dilakukan dengan pengusaha namun belum ada target pasar. "Ketika vaksin mandiri ini sudah dilakukan, ini akan membuka peluang," katanya. (Ati)-d

KURS JUAL RUPIAH TERHADAP DOLAR AS



Prakiraan Cuaca		Sabtu, 30 Januari 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-31	65-95
Slleman					22-31	65-95
Wates					22-31	65-95
Wonosari					22-31	65-95
Yogyakarta					22-31	70-95
Cerah		Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir	

Grafis : Arko

Wagub

Warga yang masih tinggal di rumah masing-masing, tentu dari BPBD atau Tim Siaga Bencana sudah diketahui bagaimana instruksinya. Ketika sudah di-warn-ing untuk mengirimkan kendaraan atau armada untuk mengangkut warga, maka dari lokasi pengungsian siap mengirim kendaraan atau armada.

Berkaitan dengan keberadaan penambang, seiring dengan aktivitas Gunung Merapi akhir-akhir ini, Wakil Gubernur Jateng mengatakan keselamatan hendaknya diutamakan. Hendaknya juga mentaati apa yang diinstruksikan BPBD dan Tim Siaga Bencana. "Kalau sudah ada warning, jangan ke atas lah," tambah.

Dalam kunjungannya ini Wakil Gubernur Jateng, yang didampingi istri, juga membagikan atau menyerahkan bantuan kepada warga Dusun Babadan 1 Desa Paten Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang menempati TEA Desa Deyangan, di antaranya berupa

nasi kotak, beras dan gula bersama Santri Gayeng. Usai dari TEA Desa Deyangan, Wakil Gubernur Jawa Tengah dan istri juga mengunjungi TEA Desa Mertoyudan Magelang. Bertemu dan berdialog dengan warga Dusun Babadan 2 Desa Paten Kecamatan Dukun Magelang, yang menempati TEA ini, juga dilakukan.

Sementara itu hingga Jumat petang pukul 18.00 masih terdapat 339 jiwa warga dari Dusun Babadan 1 dan Babadan 2 yang menempati 2 TEA. Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada wartawan, Jumat malam, mengatakan warga Dusun Babadan 1 yang menempati TEA Desa Banyurojo tercatat 265 jiwa dan warga Dusun Babadan 2 yang menempati TEA Desa Mertoyudan Magelang tercatat 74 jiwa. Juga terdapat pengurangan jumlah pengungsi dari Dusun Babadan 2 sebanyak 6 jiwa.

(Tha)-f

Pilkada

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024".

Oleh karena itu, tambahnya, seharusnya pelaksanaan pemilihan kepala daerah tetap sesuai dengan UU yang ada, yaitu dilaksanakan serentak di seluruh wilayah negara Indonesia pada 2024. Dengan demikian, pelaksanaan Pilkada Serentak pada 2024 merupakan amanat UU yang perlu dilaksanakan dan dievaluasi usai pelaksanaannya, sehingga evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan apakah revisi perlu dilakukan atau tidak.

"UU tersebut mestinya dilaksanakan du-

lu, kalau sudah dilaksanakan nanti tahun 2024, dievaluasi. Hasil evaluasi itulah yang menentukan apakah UU No 10 tahun 2016 itu harus kita ubah kembali atau tidak," tuturnya.

Terlebih, fokus pemerintah saat ini adalah menghadapi pandemi Covid-19, mengatasi berbagai persoalan dari aspek kesehatan, hingga dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi. "Hari ini fokus utama kita adalah bagaimana bisa cepat mengatasi masalah pandemi Covid-19, alhamdulillah sekarang itu sudah ada vaksin, itu prioritas kita sekarang adalah menyelamatkan masyarakat dan warga negara kita, jadi tentu ada prioritas-prioritas yang harus kita lakukan," kata Bahtiar.

(Ant)-f

BIKIN KONTEN VIDEO SEMAKIN EPIK 4 Fitur Jagoan Galaxy S21 Ultra

JAKARTA (KR) - Sam-

sung Electronics Indonesia baru saja meluncurkan seri Galaxy S terbaru dengan teknologi termutakhir pada Galaxy S21 Series 5G. Sebagai early adopter, Ernest Prakasa pun tidak ketinggalan menjadi orang pertama di Indonesia yang mencoba perangkat ini. Teknologi Samsung Galaxy S21 Series 5G yang menginspirasi Ernest membuat video epik hanya dalam genggam tangan.

Sebagai sutradara, tentunya fitur pertama yang menarik perhatian Ernest kualitas spesifikasi kamera dan sistem Pro-Video yang meningkat signifikan dibanding seri sebelumnya. Dilengkapi Quad Camera (Ultra Wide 12 MP, Wide Angle 108MP dan Dual Tele-Lens 10MP) dan performa tercepat dari prosesor Exynos 2100, Samsung Galaxy S21 5G Ultra menjadi jagoan Ernest untuk menciptakan video epik.

"Video is now the thing, jadi banyak dari kita yang mau bikin konten video sekeren mungkin dengan cara sesimpel mungkin. Timing Samsung benar-benar tepat untuk membawa inovasi canggih terutama kualitas kameranya bagi para pengguna smartphone. Sekarang membuat konten epik setiap harinya sudah semakin mudah dengan dukungan Galaxy S21 Series 5G," ujar Ernest.

Ernest membeberkan em-



KR-Istimewa

Ernest mengoperasikan Samsung Galaxy S21 Ultra 5G yang terintegrasi dengan S Pen.

pat fitur jagoannya yang memberikan pengalaman seluler di atas standar yaitu Director's View, Multi-Mic Recording, Ultimate Super Steady & Dynamic Slo-Mo dan Ekosistem Galaxy. Pengguna Galaxy S21 Series 5G bisa menjadi sutradara untuk cerita epiknya setiap hari dengan hasil lebih PRO. Bahkan seorang sutradara dapat melakukan pekerjaan profesionalnya seperti membuat *behind the scene* dan tidak menutup kemungkinan ke depan membuat film pendek dengan sebuah smartphone.

"Samsung kini menanamkan fitur Multi Source Microphone yang sebelumnya diperkenalkan melalui Galaxy Note 20 Series ke dalam perangkat Galaxy S21 Series 5G, sehingga pengguna dapat leluasa mengatur sumber suara video dari rear, front dan omni mic. Fitur ini juga memungkinkan sumber sua-

ra dari external microphone melalui sambungan USB atau koneksi Bluetooth," imbuhnya.

Teknologi Ultimate Super Steady telah disempumakan pada Galaxy S21 Series 5G, sehingga pengguna dapat menangkap konten video epik tanpa terganggu guncangan saat proses perekaman video. Dynamic Slo-Mo memudahkan pengguna mendapatkan video slow motion terbaik yang membuat hasil video semakin sinematik dan dramatis.

Harga resmi Galaxy S21 5G mulai Rp 12.999.000, Galaxy S21+ 5G mulai Rp 15.999.000, Galaxy S21 Ultra 5G mulai Rp 18.999.000. Samsung menyelenggarakan online Consumer Launch Galaxy S21+ dan S21 Ultra 5G di Samsung E-Store, Blibli, Eraspase, Lazada, Shopee, Tokopedia dan JD ID pada 29 Januari hingga 14 Februari 2021.

(Ira)-d



Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc.
Dosen Program Studi Geografi, Universitas Amikom Yogyakarta

Sampah di daerah perkotaan menjadi masalah yang cukup serius. Sisa dari makanan seperti sisa nasi, kulit buah dan batang sayur apabila bercampur dengan sampah yang tidak dapat terurai seperti sampah plastik maka akan menimbulkan bau tidak sedap bahkan akan mengundang berbagai penyakit. Sampah jenis ini disebut sebagai sampah organik yang jika diolah akan menghasilkankompos untuk menyuburkan tanaman.

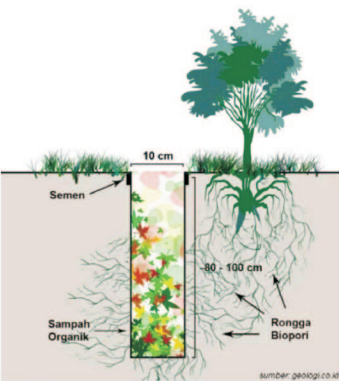
Biopori Jumbo Alternatif Komposter Perkotaan

Selain dapat menunjang penghijauan di daerah perkotaan juga dapat menunjang konsep urban farming yang digalakkan dalam rangka ketahanan pangan nasional di masa pandemi. Pertanyaannya adalah bagaimana cara mengolah sampah organik tersebut agar menjadi pupuk yang subur sedangkan daerah perkotaan memiliki keterbatasan lahan? Biopori Jumbo merupakan alat komposter yang sesuai diterapkan pada daerah perkotaan karena tidak mengurangi space penggunaan ruang lahan yang ada. Metode bio-pori pertama kali dipopulerkan oleh Kamir Raziudin Brata, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB).

Satu biopori dapat menampung kurang lebih 7.8 liter sampah dan dapat dipanen selama 3 bulan. Biopori jumbo metode alternatif untuk mengolah sampah organik, apabila sampah dimasukkan

kedalam alat komposter tersebut maka akan diuraikan oleh mikroorganisme menjadi kompos yang dapat menyuburkan tanah. Selain itu, mikroorganisme tersebut akan membuat lubang-lubang atau pori-pori di dalam tanah sehingga akan memudahkan penyerapan air. Penerapan biopori jumbo sebagai tempat pembuangan sampah organik yang tidak membutuhkan lahan yang luas karena sistem alat ini ditanam kedalaman tanah sehingga dapat dipasang pada lokasi-lokasi yang terbuka seperti gang atau lorong di daerah perkotaan.

Dengan demikian alat biopori ini berfungsi mengurangi penumpukan sampah organik dan akan menghasilkan kompos alami yang jauh lebih ramah terhadap lingkungan daripada dibakar. Biopori jumbo memiliki multifungsi, yaitu mengurangi sampah organik, dapat menyuburkan tanah dari pupuk



alami yang dihasilkan, membantu mencegah banjir karena memudahkan penyerapan air sebagai alat peresapan air, dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas dan kuantitas air tanah di perkotaan.

Cara pembuatan alat biopori

jumbo cukup mudah, alat dan bahannya meliputi bor tanah, peralatan atau ember yang sudah dilubangi semua sisinya, tutup yang dilubangi (jika menggunakan tutup ember lengkapi dengan grill/ruji besi), dan air secukupnya.

Langkah pembuatan pertama kali dengan menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat pemasangan biopori jumbo, sebaiknya yang terkena air hujan; Kedua, siram tanah agar menjadi lebih lunak dan mudah dilubangi; Ketiga, lubang tanah dengan bor tanah secara tegak lurus dengan kedalaman kurang lebih 1 meter dan diameter 10-30 cm/sesuai ukuran pipa/ember; Keempat, letakkan pipa/ember yang sudah di lubang kedalaman lubang; Kelima, tutup dengan batako berlubang/tutup pipa/tutup ember yang dilapisi Grill/Ruji Besi/Kawat Besi agar air dapat masuk dan aman jika terinjak.



Cara pemakaiannya yaitu sampah di potong atau cacah terlebih dahulu sebelum masuk kedalam biopori jumbo agar mempercepat proses pengkomposan. Volume sampah organik dalam biopori jumbo akan menyusut kurang lebih sekitar 3 hari. Sampah bagian bawah dapat di aduk agar bercampur dengan sampah yang baru fungsinya sebagai mol agar mempercepat proses penguraian sampah baru.

Jika sudah penuh, kompos dapat di panen dengan menyisakan seperempat bagian. Demikian pengolahan sampah organik dengan biopori jumbo, mari tularkan virus kelola sampah organik agar lingkungan perkotaan menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman. Salam 3 R. (*)